

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

MTsN Tamban merupakan salah satu madrasah yang menjadi pilihan utama masyarakat Tamban dan desa/kecamatan yang berdekatan lainnya. Hal ini dibuktikan dengan terus meningkatnya animo masyarakat mendaftarkan putera-puterinya untuk melanjutkan pendidikan di madrasah ini. MTsN ini semula adalah MTs Lawirul Hidayah, dan mendapat otonomi khusus berupa perubahan status menjadi madrasah negeri sejak tanggal 5 Mei 1997. Selama kurun waktu tersebut, Madrasah ini telah dipimpin oleh beberapa pejabat Kepala Madrasah :

- Tahun 1997 – 2006 : Drs. Imam Mawardi
- Tahun 2006 – 2010 : Abdul Basid, S.Ag
- Tahun 2010 – 2013 : Drs. Rustam Effendi
- Tahun 2013 – sekarang : Abd Khair, S.Ag, M.Pd.I

Visi MTsN Tamban yaitu siswa berilmu, berakhlak dan terampil berdasarkan iman dan taqwa. Sedangkan misi MTsN Tamban yaitu menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas untuk menempa pengetahuan, membentuk akhlakul karimah, dan memupuk keterampilan dalam bingkai iman dan taqwa dengan upaya meningkatkan peran serta masyarakat.

Struktur organisasi MTsN Tamban Kabupaten Barito Kuala, sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Struktur Organisasi MTsN Tamban

No	Nama	Jabatan
1	Abd Khair, S.Ag, M.Pd.I	Kepala MTsN Tamban
2	Rudi Hartono Ahli Shiddiq, S.Pd, M.Pd	Wakamad Kurikulum
3	Suriyadi, S.Pd.I, M.Pd.I	Wakamad Humas
4	Suwarno, S.Pd.I	Wakamad Kesiswaan
5	Noor Laila, S.Pd.I, M.Pd.I	Wakamad Sarana /Prasarana
6	H. Syahran, S.Pd.I	Kepala Urusan Tata Usaha
7	Sri Handayani, S.Ag	Bendahara Pengeluaran
8	Sri Handayani, S.Ag	Kepala Perpustakaan
9	Wardaniah, S.Pd	Kepala Lab. Bahasa
10	Siti Muliana, S.Pd	Kepala Lab. IPA
11	Awaluddin Zamil, S.Th.I	Kepala Lab. Komputer
12	Suhartiningsih, S.Pd, M.Pd	Kepala Lab. IPS

Sumber: Dokumen MTsN Tamban Kabupaten Barito Kuala

Susunan Pembina Kegiatan Kesiswaan MTsN Tamban Kabupaten Barito

Kuala, sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Susunan Pembina Kegiatan Kesiswaan MTsN Tamban

No	Nama	Jabatan
1	Rudi Hartono AS, S.Pd M.Pd	Pembina Pramuka/OSIS
2	Muammar, S.Pd	Pembina PMR
3	Muhammad Riyadi, S.Pd	Pembina Olahraga
4	Aisyah, S.Pd.I	Pembina UKS
5	Suhartiningsih, S.Pd, M.Pd	Pembina Kesehatan Sekolah
6	Suwarno, S.Pd.I	Pembina Keagamaan
7	Abdul Basit, S.Pd.I	Pembina Baca Tulis Al Qur'an
8	Siti Rahmah Fitriah, S.Pd.I	Pengelola Koperasi Siswa

Sumber: Dokumen MTsN Tamban Kabupaten Barito Kuala

Susunan wali kelas MTsN Tamban Kabupaten Barito Kuala, sebagai berikut:

Tabel 4.3 Susunan wali kelas MTsN Tamban

No	Nama	Jabatan
1	Muammar, S.Pd	Wali Kelas VII A
2	Noorbayti, S.Ag	Wali Kelas VII B
3	Awaluddin Zamil, S.Th.I	Wali Kelas VII C
4	Akhmad Riyadi, S.Pd	Wali Kelas VII D
5	Wardaniah, S.Pd	Wali Kelas VIII A
6	Aisyah, S.Pd	Wali Kelas VIII B
7	Siti Muliana, S.Pd	Wali Kelas VIII C
8	Saripuddin, S.Pd.I	Wali Kelas VIII D
9	Ervia Kasmah Anisa, S.Pd	Wali Kelas IX A
10	Suhartingsih, S.Pd, M.Pd	Wali kelas IX B
11	Siti Rahmah Fitriah, S.Pd.I	Wali Kelas IX C

Sumber: Dokumen MTsN Tamban Kabupaten Barito Kuala

Daftar nama-nama guru dan staf tata usaha MTsN Tamban Kabupaten Barito Kuala, sebagai berikut:

Tebel 4. 4 Daftar Nama-Nama Guru dan Staf Tata Usaha MTsN Tamban

No	Nama Guru/Karyawan	Tugas / Mengajar MP
1	Abd Khair, S.Ag, M.Pd.I	Kamad/Guru Bahasa Arab
2	Suhartiningsih, S.Pd, M.Pd	Guru IPS terpadu
3	Ervia Kasmah Anisa, S.Pd	Guru IPA terpadu
4	Siti Rahmah Fitriah, S.Pd.I	Guru Bahasa Inggris
5	Suriyadi, S.Ag, S.Pd.I, M.Pd.I	Guru Matematika
6	Rudi Hartono AS, S.Pd, M.Pd	Guru Bahasa Indonesia
7	Nor laila, S.Pd.I, M.Pd.I	Guru. Matematika

8	Suwarno, S.Pd.I	Guru Fiqih
9	Siti Muliana, S.Pd	Guru IPA Terpadu
10	Sri Handayani, S.Ag	Guru SKI, IPS
11	H, Syahran, S.Pd.I	Kaur Tata Usaha
12	Ihya Ulumuddin	Penjaga Sekolah
13	Drs. Imam Mawardi	Guru Bahasa Arab
14	Saripuddin, S.Pd.I	Guru Al Qur`an Hadits
15	Noor Bayti, S.Ag	Guru PKn
16	Abdul Basit, S.Pd.I	Guru Al Qur`an Hadits
17	Wardaniah, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
18	Muammar, S.Pd	Guru Prakarya/SBK
19	Awaluddin Zamil, S.Th.I	Guru TIK, Aqidah Akhlak
20	Ahmad Riyadi, S.Pd	Guru Penjaskes
21	Aisyah, S.Pd.I	Guru Bahasa Inggris, Moluk, BK/BP
22	Noryani, S.Pd.I	Staf TU
23	Muhammad Isnaini	Staf Perpustakaan

Sumber: Dokumen MTsN Tamban Kabupaten Barito Kuala

Dari data di atas diketahui bahwa guru mata pelajaran di MTsN Tamban Kabupaten Barito Kuala berjumlah 21 orang, 1 orang staf tata usaha dan 1 orang Staf Perpustakaan

Jumlah siswa dan siswi MTsN Tamban Kabupaten Barito Kuala, sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Jumlah Siswa dan Siswi MTsN Tamban

No	Kelas	LK	PR	Jumlah Siswa	Jlh Rom. Belajar
1	VII (tujuh)	61	55	116	4
2	VIII (delapan)	52	55	107	4

3	IX (sembilan)	45	51	96	3
	Jumlah	158	161	319	11

Sumber: Dokumen MTsN Tamban Kabupaten Barito Kuala

Dari data di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa kelas VII berjumlah 116 orang, yang terdiri dari 61 orang laki-laki dan 55 orang perempuan. Jumlah siswa kelas VIII berjumlah 107 orang, yang terdiri dari 52 orang laki-laki dan 55 orang perempuan. Jumlah siswa kelas IX berjumlah 96 orang, yang terdiri dari 45 orang laki-laki dan 51 orang perempuan.

Sarana dan prasarana MTsN Tamban Kabupaten Barito Kuala, sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Sarana dan prasarana MTsN Tamban

No	Jenis Ruang	Baik	Rusak
1	Ruang Belajar / Kelas	10	1
2	Ruang Kepala Madrasah	1	-
3	Ruang Tata Usaha	1	-
4	Ruang Guru	1	-
5	Perpustakaan	1	-
6	Lab. IPA	1	-
7	Lab. Bahasa	1	-
8	Ruang Komputer	1	-
9	Ruang OSIS	1	-
10.	Ruang BP/BK	1	-
11.	WC Guru / Karyawan	3	-
12.	WC Siswa	6	-

Sumber: Dokumen MTsN Tamban Kabupaten Barito Kuala

Kegiatan-kegiatan di MTsN Tamban Kabupaten Barito Kuala, sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Kegiatan-kegiatan di MTsN Tamban

No	Kegiatan	Hari	Waktu
1	Upacara Bendera	Senin	07.30-08.00
2	Syair Maulid Al-Habsyi	Sabtu	15.30-17.30
3	Tari dan Rudat	Rabu	15.30-17.30
5	Pramuka	Jumat	15.30-17.30
6	Olahraga	Senin-Sabtu	07.30-11.00
7	Senam Pagi	Jum'at	07.30-08.00
8	Jum'at Bersih	Jum'at	07.45-08.00
9	Kaligrafi	Sabtu	07.45-08.30
10	PMR	Jum'at	15.30-17.30
11	Muhadarah	Sabtu	15.30-17.30
12	Tadarus Al-Qur'an	Setiap hari	07.30-07.45
13	Shalat Zhuhur Berjamaah	Setiap hari (kecuali Jum'at)	Waktu Zhuhur

Sumber: Dokumen MTsN Tamban Kabupaten Barito Kuala

B. Penyajian Data

Penyajian data tentang implementasi strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran fiqih di MTsN Tamban Kabupaten Barito Kuala, akan disajikan dalam uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini, baik melalui wawancara maupun observasi. Penyajian data disesuaikan dengan urutan pada rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Implementasi strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran fiqih di MTsN Tamban Kabupaten Barito Kuala

a. Perencanaan Implementasi strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran fiqih di MTsN Tamban Kabupaten Barito Kuala

Perencanaan pembelajaran merupakan tahapan awal yang harus dilakukan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, setiap guru harus selalu mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dan benar.

RPP adalah perangkat praktis yang harus dipersiapkan guru sebelum melaksanakan pembelajaran. RPP dijabarkan dari silabus pembelajaran secara lebih luas dan terperinci, karena dalam RPP juga terdapat kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara pada tanggal 22 Januari 2018 dengan bapak Suwarno, S.Pd.I yang mengajar mata pelajaran fiqih di MTsN Tamban Kabupaten Barito Kuala, bahwa beliau membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan belajar. Menurut bapak Suwarno, S.Pd.I RPP adalah “pegangan yang di buat guru sebelum mengajar di dalam kelas sehingga pelaksanaannya bisa lebih terarah, sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada setiap kali pertemuan atau lebih”.¹ Penyusunan RPP dibuat untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai setiap kompetensi dasar yang diharapkan, penyusunan RPP dibuat setiap satu kompetensi dasar untuk beberapa kali

¹Bapak Suwarno, S.Pd.I, Guru Fiqih, MTsN Tamban, Pukul, 10.30 , Tanggal 22 Januari 2018.

pertemuan. Hal tersebut juga dibuktikan dengan adanya dokumentasi yang memuat tentang RPP.

b. Pelaksanaan Implementasi strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran fiqih di MTsN Tamban Kabupaten Barito Kuala

1) Observasi I (22 Januari 2018)

Berdasarkan hasil observasi pertama pada tanggal 22 Januari 2018 kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru fiqih di MTsN Tamban Kabupaten Barito Kuala, diawali dengan kegiatan awal. Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam dan siswa membalas salam tersebut bersama-sama kemudian guru mengecek kehadiran siswa, guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai.

Pada kegiatan inti guru fiqih memberikan waktu kepada siswa untuk membaca teks materi tentang ketentuan salat jama` dan qashar selama 10 menit, kemudian guru menjelaskan materi tentang ketentuan salat jama` dan qashar. Guru juga bertanya kepada siswa, “apakah kalian sudah pernah melaksanakan sholat jama atau sholat qashar?”. Selanjutnya guru membagikan kartu yang berisikan pertanyaan/pernyataan dan jawaban kepada semua siswa, guru memastikan agar satu orang siswa mendapatkan satu kartu yang telah di siapkan sebelumnya oleh guru. Guru menjelaskan bahwa kartu yang di pegang oleh siswa itu ada yang berbentuk pertanyaan dan ada yang berbentuk jawaban, selanjutnya guru mengarahkan semua siswa untuk menemukan kartu yang cocok atau dengan kata lain kartu yang sesuai antara pertanyaan dengan jawaban, kemudian siswa yang sudah menemukannya di suruh duduk berdampingan. Guru kemudian memerintahkan siswa yang ada untuk membacakan pertanyaan yang ada dan

menyuruh siswa lain menjawab pertanyaan dengan jawaban yang ada pada kertas yang di pegangnya. Untuk evaluasi di lakukan secara bersama-sama antara guru dan siswa ketika kegiatan tersebut berlangsung.

Pada kegiatan penutup, guru melakukan *post test* dengan membagikan lembaran soal pada siswa. Guru memantau dan memeriksa kegiatan siswa dalam mengerjakan lembaran kegiatan sekaligus memberi bantuan bagi siswa yang mengalami kesulitan. Setelah itu, guru bersama dengan siswa menarik kesimpulan. Terakhir guru memberikan motivasi pada siswa dan mengucapkan salam.

2) Observasi II (12 Februari 2018)

Berdasarkan hasil observasi kedua pada tanggal 12 Februari 2018, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru fiqih dengan menggunakan strategi *indek card match* adalah sebagai berikut.

Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam dan siswa membalas salam tersebut bersama-sama kemudian guru mengecek kehadiran siswa, Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai, dan guru melakukan *pre test* (tes awal) siswa dengan menanyakan pelajaran minggu kemaren, kemudian siswa menjawab pertanyaan dari guru. Setelah itu, guru melanjutkan materi pelajaran yang berikutnya.

Pada kegiatan inti guru fiqih memberikan waktu kepada siswa untuk membaca teks materi tentang ketentuan salat sunah muakad dan salat sunah ghairu muakad selama 10 menit. Guru memberikan penjelasan tentang materi ketentuan

salat sunah muakad dan salat sunah ghairu muakad, kemudian membuat potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada dalam kelas, lalu membagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama, Membuat pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan, setiap kertas berisi satu pertanyaan. Pada sebagian kertas yang lain, dibuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dibuat tadi. Semua kertas tersebut di aduk sehingga tercampur antara soal dan jawaban. Guru memberi setiap peserta didik satu kertas, kemudian menjelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan, sebagian siswa akan mendapatkan pertanyaan dan sebagian yang lain mendapat jawaban. Kemudian guru meminta siswa untuk menemukan pasangan mereka, jika ada yang sudah menemukan pasangan, mereka di minta untuk duduk berdekatan, kemudian guru menginstruksikan agar mereka tidak memberi tahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain. Setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, setiap pasangan secara bergantian membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. Pada tahapan selanjutnya ajukan kuis pada siswa yang lain dengan melemparkan pertanyaan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan yang telah dibacakan oleh temannya, kemudian guru meminta peserta didik untuk membacakan jawaban yang benar oleh pasangannya, kemudian dilanjutkan oleh pasangan-pasangan yang lain, Di akhiri dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

Pada kegiatan penutup, guru melakukan *post test* dengan menanyakan kepada siswa secara acak mengenai materi yang telah di pelajari, dan siswa yang

di tunjuk memberikan jawaban dan siswa lain menambahkan. Setelah itu, guru bersama dengan siswa menarik kesimpulan. Terakhir guru memberikan motivasi pada siswa dan mengucapkan salam.

3) Observasi 3 (5 Maret 2018)

Berdasarkan hasil observasi ketiga pada tanggal 5 Maret 2018, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru fiqih dengan menggunakan strategi *indeks card match* adalah sebagai berikut.

Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam dan siswa membalas salam tersebut bersama sama, kemudian guru mengecek kehadiran siswa, ada 2 orang siswa yang tidak hadir karena sakit. kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai, dan terakhir guru melakukan *pre tes* (tes awal) kepada peserta didik.

Pada kegiatan inti guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca materi ajar tentang haji selama 15 menit. Kemudian guru menjelaskan materi tentang haji, dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, kemudian guru menjawab pertanyaan dari siswa. Pada tahap selanjutnya guru membagikan kertas yang telah disiapkan guru sebelumnya kepada semua siswa, satu siswa mendapatkan satu kertas. Kertas tersebut sebagian berisi pertanyaan mengenai materi yang telah di ajarkan dan sebagian berisi jawaban dari pertanyaan tersebut. Kemudian menjelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan, sebagian siswa akan mendapatkan pertanyaan dan sebagian yang lain mendapat jawaban. Kemudian guru meminta siswa untuk

menemukan pasangan mereka, jika ada yang sudah menemukan pasangan, mereka di minta untuk duduk berdekatan, kemudian guru menginstruksikan agar mereka tidak memberi tahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain. Setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, setiap pasangan secara bergantian membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. Pada tahapan selanjutnya siswa membaca dengan keras pertanyaan yang ada di kertas tersebut kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan yang telah dibacakan oleh temannya, kemudian guru meminta siswa untuk membacakan jawaban yang benar oleh pasangannya, kemudian dilanjutkan oleh pasangan-pasangan yang lain, Di akhiri dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

Pada kegiatan penutup, guru dan siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan. Kemudian untuk mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi pada siswa dan mengucapkan salam.

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran fiqih di MTsN Tamban Kabupaten Barito Kuala

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam implementasi strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran fiqih di MTsN Tamban Kabupaten Barito Kuala sebagai berikut:

a. Faktor Guru

Guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan profesinya, tentunya akan menghasilkan pengajaran yang lebih baik daripada guru

yang mengajar di luar dasar keilmuannya. Dengan kata lain, perbedaan latar belakang pendidikan akan mempengaruhi kualitas hasil pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan bapak Suwarno, S. Pd. I pada hari Senin tanggal 5 Maret 2018, diperoleh data pendidikan terakhir beliau mempunyai latar pendidikan S1 PAI di STAI Al Jami Banjarmasin, dari sana beliau mempelajari dasar-dasar ilmu keguruan dan berhak menjadi sarjana yang berkompeten dalam mengajar fiqih.

Mengajar bagi seorang guru sangat menentukan dalam hal penyampaian materi, sehingga untuk ini guru mata pelajaran fiqih dituntut agar senantiasa mengembangkan dan memperluas wawasan pengetahuannya baik dengan mengikuti pelatihan atau penataran maupun dengan banyak membaca buku-buku pengajaran dan buku yang berkenaan dengan fiqih atau pengalaman yang sekian tahun. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan bapak Suwarno, S. Pd. I beliau mengajar di MTsN Tamban Kabupaten Barito Kuala dari tahun 2006 sampai sekarang.

Strategi pembelajaran adalah proses pengorganisasian pembelajaran yang dilakukan secara sistematis dan terarah untuk merealisasikan tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran strategi diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pembelajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila ia tidak menguasai salah satu strategi pembelajaran yang telah dirumuskan oleh para ahli pendidikan. Sebelum menggunakan strategi pembelajaran, seorang guru harus mengetahui

terlebih dulu apakah strategi tersebut sesuai digunakan untuk materi yang diajarkan.

Dari hasil wawancara, ternyata guru mata pelajaran fiqih sudah sangat baik dalam pengetahuannya mengenai strategi *indeks card match*, meskipun pengetahuan yang di peroleh tentang strategi *indeks card match* itu secara teoritis yakni hanya dari buku dan belajar sewaktu kuliah, serta belum pernah mengikuti pelatihan tentang strategi pembelajaran. Akan tetapi beliau menyadari bahwa strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran itu lebih menuntut siswa yang aktif dari pada guru, guru hanya memberikan bimbingan bagaimana dan apa yang harus dilakukan siswa, kadang siswa disuruh bekerja sama dengan temannya dalam menyelesaikan tugas dan guru cuma membantu hal-hal yang tidak mampu mereka jawab. Berdasarkan observasi yang penulis dapatkan di lapangan, ternyata guru fiqih di MTsN Tamban sudah sangat baik dalam mengimplementasikan strategi *indeks card match* dalam pembelajaran fiqih langkah-langkah yang digunakan sesuai dengan teori yang ada.

b. Siswa

Didalam kelas, perilaku siswa menunjukkan perbedaan, ada yang pendiam, kreatif, suka bicara, tertutup, terbuka, pemurung dan periang. Begitu pula dengan tingkat kemampuan siswa berbeda-beda antara satu dan yang lainnya, Semua perilaku siswa menjadi warna dalam suasana kelas. Dinamika kelas terlihat dengan banyaknya jumlah anak dalam kegiatan pembelajaran dalam satu kelas. Kegaduhan semakin terasa jika jumlah siswa banyak dalam satu kelas, semakin banyak jumlah siswa, maka akan mudah pula terjadinya konflik dan cenderung

agak susah untuk dikelola. Disini guru dituntut untuk kreatif dalam mengelola kelas dan pembelajaran bagaimana agar semua siswa dapat memperhatikan pelajaran dengan baik. Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dapat diketahui tingkat pemahaman siswa terhadap strategi yang guru gunakan cukup baik. Ini terlihat ketika pembelajaran berlangsung sampai pada tahap evaluasi. Siswa aktif dengan strategi yang digunakan oleh guru fiqih.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar. Dari observasi dan wawancara yang penulis lakukan dapat diketahui minat siswa terhadap mata pelajaran fiqih cukup baik.

Tugas guru adalah membangkitkan motivasi siswa sehingga ia mau belajar. Motivasi bisa timbul dari dalam individu (motivasi intrinsik), sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Jadi motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri. Motivasi juga bisa timbul akibat pengaruh dari luar dirinya (motivasi ekstrinsik), sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tau besok pagi ada ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, dia melakukan itu bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah. Disini tugas guru adalah bagaimana menciptakan kondisi atau melakukan usaha-usaha untuk dapat

menumbuhkan dan memberikan motivasi agar siswanya melakukan aktivitas belajar dengan baik. Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula. Dalam hal ini peran guru sangat penting. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa motivasi siswa selalu mengikuti mata pelajaran fiqih cukup baik, dengan alasan pelajaran fiqih itu bermanfaat untuk melaksanakan ibadah kepada Allah SWT.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Dari hasil observasi yang penulis lakukan sarana dan prasarana di MTsN Tamban Kabupaten Barito Kuala sudah cukup bagus dalam menunjang proses pembelajaran fiqih dengan menggunakan strategi *index card match*. Hal tersebut dapat di lihat dari ruang kelas yang nyaman sehingga bagus untuk proses pembelajaran, tersedianya perpustakaan yang memiliki buku-buku penunjang proses pembelajaran fiqih.

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni berkenaan dengan implementasi strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran fiqih di MTsN Tamban Kabupaten Barito Kuala. Untuk lebih jelasnya analisis terhadap hal tersebut, maka akan lebih mudah jika disusun berdasarkan penyajian data, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Implementasi Strategi *Index Card Match* dalam Pembelajaran Fiqih di MTsN Tamban Kabupaten Barito Kuala

a. Perencanaan Implementasi strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran fiqih di MTsN Tamban Kabupaten Barito Kuala

Untuk melaksanakan suatu pembelajaran, seorang guru harus melakukan persiapan sebelum mengajar. Karena dengan adanya persiapan yang baik akan mempermudah pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan dan lebih meningkatkan hasil belajar. Salah satu persiapan mengajar ini adalah dengan membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan analisis penyajian data, guru mata pelajaran fiqih di MTsN Tamban Kabupaten Barito Kuala, guru yang akan mengajar terlebih dahulu menyiapkan perencanaan dalam bentuk Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini dibuktikan dengan adanya RPP. Berdasarkan RPP yang peneliti amati bahwa dalam RPP sudah mencerminkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi *indeks card match*, langkah-langkah yang sudah direncanakan dalam RPP sudah dikatakan dapat terlaksana sesuai dengan RPP yang dibuat oleh guru.

RPP yang dibuat guru sudah termasuk baik, guru sudah memahami dengan baik bahwa komponen-komponen RPP yaitu mencakup identitas sekolah, SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, strategi/metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber dan media belajar serta penilaian pembelajaran. SK dan KD sudah dicantumkan sesuai dengan materi

pelajaran yang ada di buku pelajaran. Penjabaran indikator disesuaikan dengan alokasi waktu dalam pembelajaran. Indikator dirumuskan berdasarkan SK dan KD.

b. Pelaksanaan Implementasi strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran fiqih di MTsN Tamban Kabupaten Barito Kuala

1) Observasi I

Berdasarkan hasil analisis observasi penyajian data tentang implementasi strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran fiqih di MTsN Tamban Kabupaten Barito Kuala pada tanggal 22 Januari 2018 berpedoman dari RPP yang dibuat guru dengan materi salat jama` dan qashar sudah sesuai dengan pelaksanaan strategi *Index Card Match*, meskipun pada kegiatan awal guru lupa melakukan pre test sehingga siswa terlihat kurang paham dengan materi yang disampaikan, solusinya hendaknya sebelum melakukan pembelajaran guru melakukan kegiatan *pre test* lisan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca materi yang akan diajarkan, hal ini cukup baik agar siswa memiliki pengetahuan awal mengenai materi yang di ajarkan, sehingga nantinya akan mempermudah guru dalam menjelaskan materi ajar. Pembelajaran fiqih dengan menggunakan strategi *Index Card Match* yang dilakukan oleh guru fiqih di MTsN Tamban Kabupaten Barito Kuala sudah sangat baik. Langkah-langkah

yang diterapkan sesuai dengan teori yang ada. Namun demikian ketika guru meminta siswa untuk menemukan pasangannya masing-masing.

Beberapa siswa ada yang sedikit malu-malu, ada yang semangat sekali dalam mencari pasangannya, ada siswa yang bingung terhadap pertanyaan dan ada pula yang bingung dalam menemukan pasangannya. Namun antusiasme siswa dalam usahanya menemukan pasangannya cukup kelihatan, meskipun ada beberapa yang cenderung bermain-main. Ada yang berteriak membacakan pertanyaan atau jawabannya. Ada juga yang menghampiri temannya satu per satu. Dalam hal ini guru memberikan sedikit arahan kepada siswa yang kurang faham dan kebingungan.

Mengenai evaluasi pembelajaran fiqih dengan menggunakan strategi *Index Card Match* yang telah terlaksana, dilakukan siswa dan dibimbing oleh guru fiqih ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sangat baik untuk mengajarkan siswa agar dapat berani mengeluarkan pendapat dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa.

2) Observasi II

Berdasarkan hasil analisis observasi penyajian data tentang implementasi strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran fiqih di MTsN Tamban Kabupaten Barito Kuala pada tanggal 12 Februari 2018 yang berpedoman dari RPP yang dibuat guru dengan materi salat sunah muakad dan salat sunah ghairu muakad sudah terlaksana dengan baik. Langkah-langkah dalam menggunakan strategi *Index Card Match* juga berjalan sesuai dengan RPP yang dibuat oleh guru.

Pada kegiatan inti siswa terlihat aktif dalam mencari pasangan, meskipun masih ada sebagian siswa yang malu dalam mencari pasangan, tetapi itu dapat teratasi dengan bantuan dari siswa yang lain dan bimbingan guru. Implementasi strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran fiqih pada materi salat sunah muakad dan salat sunah ghairu muakad sudah terlaksana dengan baik.

Sebelum menutup pembelajaran, guru melakukan *post test* dengan menanyakan kepada siswa secara acak mengenai materi yang telah di pelajari, dengan tujuan mengetahui sejauh mana siswa sudah memahami materi yang telah di ajarkan. Bertanya kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari dengan secara acak, juga sangat baik dalam menghemat waktu dalam proses pembelajaran dan di samping itu dapat membuat semua siswa menjadi lebih termotivasi dalam pembelajaran. Siswa akan lebih giat dalam belajar, untuk menjawab pertanyaan yang akan diberikan guru di akhir pembelajaran.

3) Observasi III

Berdasarkan hasil analisis observasi penyajian data tentang implementasi strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran fiqih di MTsN Tamban Kabupaten Barito Kuala pada tanggal 5 Maret 2018 yang berpedoman dari RPP yang dibuat guru dengan materi tentang haji sudah terlaksana dengan baik. Langkah-langkah dalam menggunakan strategi *Index Card Match* juga berjalan sesuai dengan RPP yang dibuat oleh guru. *Pre tes* (tes awal) yang dilakukan guru di awal pembelajaran sangat baik dilakukan, karena hal tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang di ajarkan.

Pada kegiatan inti sebelum guru menjelaskan mengenai materi tentang haji, guru menyuruh siswa untuk membaca materi tentang haji terlebih dahulu. Setelah itu barulah guru menjelaskan materi yang akan diajarkan tersebut. Sebelum melaksanakan strategi *Index Card Match*, guru terlebih dahulu mempersilahkan kepada siswa untuk bertanya, mengenai materi yang telah dijelaskan jika ada yang kurang di mengerti, hal ini nantinya akan mempermudah guru dalam menerapkan strategi *Index Card Match*. Pada tahap selanjutnya guru mengimplementasikan strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran fiqih, implementasinya sesuai dengan teori yang ada. Meskipun masih ada sebagian siswa yang malu dalam mencari pasangan, tetapi itu dapat teratasi dengan bantuan dari siswa yang lain dan bimbingan guru.

Pada kegiatan penutup, guru lupa melakukan *post test*, hal ini kemungkinan tidak sempat dilakukan karena jam pelajaran sudah habis. Jika demikian, maka guru harus sebisa mungkin dalam mengatur waktu pembelajaran, sehingga semua kegiatan dalam proses pembelajaran terlaksana dengan baik sesuai RPP yang telah di buat.

2. Analisis Faktor-Faktor Apa Saja yang Mempengaruhi Implementasi Strategi *Index Card Match* dalam Pembelajaran Fiqih di MTsN Tamban Kabupaten Barito Kuala

Dari penyajian data, penulis dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran fiqih di MTsN Tamban Kabupaten Barito Kuala, yaitu:

a. Faktor Guru

Setelah memperhatikan penyajian data tentang latar belakang pendidikan guru mata pelajaran fiqih, beliau merupakan guru yang berkompeten di bidangnya karena merupakan lulusan S1 PAI di STAI Al Jami Banjarmasin dan sudah sangat lama dan berpengalaman dalam mengajar. Pengetahuan mengenai strategi *indeks card match* sudah sangat baik terlihat dalam proses implementasinya dalam proses pembelajaran fiqih sudah sesuai dengan teori yang ada. Meskipun pengetahuan mengenai strategi *indeks card match* di dapat ketika waktu kuliah dan belajar di buka saja, tanpa mengikuti pelatihan mengenai strategi pembelajaran.

b. Siswa

Dari hasil observasi dan wawancara dengan sebagian siswa dapat diperoleh keterangan bahwa hampir semua siswa menyukai mata pelajaran fiqih. Hal ini dapat diperoleh dari perhatian mereka dalam mempersiapkan alat-alat yang mendukung pembelajaran. Cara pembelajaran dengan menggunakan strategi *indeks card match*, membuat mereka semua terlibat aktif dalam pembelajaran. Sehingga mereka tidak merasa jenuh dan dapat memperhatikan pelajaran yang dijelaskan oleh guru secara menyenangkan. Dengan demikian, faktor siswa dalam penelitian ini sangat mendukung dalam implementasi strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran fiqih di MTsN Tamban Kabupaten Barito Kuala.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Faktor sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang yang mempengaruhi pelaksanaan dalam proses pembelajaran. Dari analisis hasil observasi yang penulis lakukan sarana dan prasarana di MTsN Tamban Kabupaten Barito Kuala sudah cukup bagus dalam menunjang proses

pembelajaran fiqih dengan menggunakan strategi *index card match*. Hal tersebut dapat di lihat dari ruang kelas yang nyaman sehingga bagus untuk proses pembelajaran, dan tersedianya perpustakaan yang memiliki buku-buku penunjang proses pembelajaran fiqih.